

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI INVENTORY BERBASIS WEB (STUDI KASUS: CV. SINAR ABADI CEMERLANG)

Ahmad Fauzi¹⁾, Novita Indriyani²⁾, Andika Bayu Hasta Yanto³⁾

¹Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika, Jl.Kramat Raya No.98, Senen, Jakarta Pusat
email: ahmad.afz@bsi.ac.id

¹Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Bogor, Komplek Pesona Intiland
Jl. Raya Cilebut Kel. Sukaresmi Tanah Sareal - Bogor
email: novita.nvd@bsi.ac.id

³Teknik dan Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika, Jl.Kramat Raya No.98, Senen, Jakarta Pusat
email: andika.akx@bsi.ac.id

Abstrak

CV. Sinar Abadi Cemerlang adalah perusahaan yang berperan sebagai supplier dalam bidang *printing promotion*. Di tinjau dari banyaknya permintaan barang yang di butuhkan konsumen serta proses pencatatan stok persediaan barang dan pembuatan laporan yang masih bersifat manual, menjadi permasalahan pokok yang perlu di benahi di dalam perusahaan ini. Inventori adalah proses dimana perusahaan bisa memantau keluar masuknya barang. Untuk memudahkan proses yang berjalan pada perusahaan oleh karena itu penulis mencoba membuat rancangan sistem mengenai inventory pada CV. Sinar Abadi Cemerlang. Perancangan sistem informasi ini menjadi solusi yang baik untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada pada perusahaan. Dengan menggunakan rancang bangun inventori berbasis website menggunakan metode waterfall yang dapat menyimpan data persediaan barang, data konsumen, transaksi barang keluar, dan membuat laporan yang akan memudahkan perusahaan untuk mengelola data yang ada. Hasil penelitian ini berupa aplikasi Sistem Informasi Inventory Berbasis Web CV. Sinar Abadi Cemerlang yang lebih efektif dan akurat yang dapat membantu bagian administrasi dalam pengolahan data barang.

Kata Kunci: aplikasi,sistem,inventori

Abstract

CV. Sinar Abadi Cemerlang is a company that acts as a supplier in the field of printing promotion. In reviewing the number of requests for goods that consumers need as well as the process of recording inventory stock and making reports that are still manual, are the main problems that need to be addressed in this company. Inventory is a process by which a company can monitor the entry and exit of goods. To facilitate the processes that run at the company, therefore the authors try to make a system design regarding inventory at CV. Sinar Abadi Cemerlang. This information system design is a good solution to help solve problems that exist in the company. By using a website-based inventory design using the waterfall method which can store inventory data, consumer data, outbound goods transactions, and create reports that will make it easier for companies to manage existing data. The results of this study are in the form of a CV Web-based Inventory Information System application. Sinar Abadi Cemerlang, who is more effective and accurate, which can assist the administration in processing data on goods.

Keywords: application, system, inventory

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dan pertumbuhan teknologi informasi yang sangat pesat di era revolusi industri digital 4.0, memberikan dampak positif bagi perusahaan yang bergerak dalam berbagai bidang seperti bidang industri, perdagangan dan jasa. Inventory merupakan salah satu masalah fenomenal yang bersifat fundamental dalam perusahaan. Baik perusahaan dagang maupun perusahaan jasa, inventory adalah porsi yang signifikan dari aset lancar pada berbagai bisnis.

Persediaan (inventory) adalah stok dari suatu item atau sumber daya yang digunakan dalam suatu organisasi perusahaan. Untuk menjalankan fungsi inventory, perusahaan-perusahaan umumnya menjaga adanya empat jenis inventory. Keempat jenis inventory itu adalah: bahan baku, inventory dari barang dalam proses dikerjakan, inventory maintenance/repair/operating supplier (MROs), inventory barang jadi[1].

CV. Sinar Abadi Cermelang merupakan suatu usaha yang bergerak percetakan/ jasa. Persediaan barang yang ada pada CV. Sinar Abadi Cermelang masih dilakukan secara manual, mulai dari pencatatan barang masuk, permintaan barang dari bagian sales, proses barang keluar oleh bagian gudang sampai kepada pembuatan laporan, sehingga memungkinkan pada saat proses berlangsung terjadi kesalahan dalam pencarian data yang diperlukan. Solusi yang terbaik untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada adalah dengan membuat aplikasi persediaan barang berbasis web karena lebih baik daripada pencatatan sistem yang manual.

Dalam kegiatannya persediaan barang pada CV. Sinar Abadi ini masih dilakukan secara manual yaitu hanya menghitung berdasarkan dari hasil pesanan yang dicatat dalam nota persediaan barang lalu untuk merekap hasil persediaan barangnya menggunakan buku dan itu memakan waktu yang lama.

Dengan permasalahan yang ada maka agar lebih optimal pengelolaan persediaan barang yang dikembangkan melalui web meliputi halaman admin berisi tentang Master Data *Supplier*, Barang, Satuan, Stok, User, serta Transaksi yaitu Penjualan dan Pembelian beserta laporan. Halaman kepala Gudang berisi tentang Master Data *Supplier*, Barang, Satuan, Stok, serta Transaksi yaitu Pembelian. Halaman staff Gudang yang berisi tentang purchase order dan barang masuk. Halaman sales yang berisi tentang halaman penjualan

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem didalam organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial, dan kegiatan strategi dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan-laporan yang dibutuhkan[2].

2.1.1 Inventory

Konsep Dasar Inventory (Persediaan) Setiap perusahaan, apakah perusahaan itu perusahaan perdagangan ataupun perusahaan pabrik serta perusahaan jasa selalu mengadakan persediaan. Tanpa adanya persediaan, para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan pelanggan yang memerlukan atau meminta barang/jasa. Persediaan diadakan apabila keuntungan yang

diharapkan dari persediaan tersebut hendaknya lebih besar dari pada biaya-biaya yang ditimbulkannya[3]

2.1 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian dalam jurnal yang berjudul “Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Inventori PT. Pangan Sehat Sejahtera” menyimpulkan bahwa: Aplikasi ini dapat digunakan pihak PT. Pangan Sehat Sejahtera terutama petugas bagian gudang dalam menginventarisasi produk yang ada di gudang. Inventarisasi ini meliputi pencatatan, pengolahan, penyimpanan, dan pelaporan data inventori gudang. Dengan berbasis web, pihak kantor pusat dapat melihat pelaporan dari kantor cabang dan dapat mengetahui data inventori masing-masing kantor cabang dengan cepat, tepat, dan akurat [4].

Berdasarkan penelitian dalam jurnal yang berjudul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Inventory Sparepart Kapal Berbasis Web: Studi Kasus Asia Group Pangkalpinang” menyimpulkan bahwa: Sistem digunakan untuk mempercepat proses pengolahan data sparepart oleh User Cabang dan pencetakan laporan sehingga perusahaan dapat lebih efisien dan efektif. Sistem inventory ini berbasis web sehingga dapat digunakan dengan mudah, user friendly dan mengelola data sparepart yang bisa dilakukan secara fleksibel dengan berbagai menu yang tersedia untuk User Cabang dan Manajer Purchasing[5].

Berdasarkan penelitian dalam jurnal yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Inventory Obat Pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Berbasis Web” menyimpulkan bahwa *Drug inventory system employees can manage drug supplies, record, sell, order medicines to suppliers and make reports through a web-based inventory system*[6].

Berdasarkan penelitian dalam jurnal yang berjudul “Sistem Informasi Barang Menggunakan Metode Object Oriented di PT. LIVAZA TEKNOLOGI INDONESIA JAKARTA” menyimpulkan bahwa: Dengan adanya sistem informasi inventory barang ini diharapkan, agar di dalam pengelolaan inventory barang menjadi lebih efektif dan efisien[7].

Berdasarkan penelitian dalam jurnal yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Inventori Gudang Kain PT. NASIONAL SANDANG TEXTILE” menyimpulkan bahwa: Penelitian ini bertujuan menganalisis proses bisnis perusahaan yang sedang berjalan, memberikan rekomendasi serta membangun sistem informasi inventori gudang kain yang dapat mendukung oprasional perusahaan. Untuk itu maka dibuatlah sistem informasi inventori gudang kain untuk mencatat data transaksi pembelian, data penjualan, dan data stok barang yang dapat mendukung oprasional perusahaan. Penelitian ini menghasilkan sebuah sistem informasi inventori yang dapat memudahkan pencatatan transaksi pembelian, penjualan dan data barang[8].

Berdasarkan penelitian dalam jurnal yang berjudul” Sistem Informasi Inventory Berdasarkan Prediksi Data Penjualan Barang Menggunakan Metode Single Moving Average Pada CV.Agung Youanda” menyimpulkan bahwa: tujuan penelitian ini adalah untuk menyediakan sebuah sistem informasi inventori yang sudah terkomputerisasi sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam selisih perhitungandata barang yangsering terjadi pada CV.Agung Youanda[9].

Berdasarkan penelitian dalam jurnal yang berjudul “Rancang Bangun Sistem Informasi (SINBAR) Berbasis Website” menyimpulkan bahwa: Penelitian ini bertujuan merancang dan membangun Sistem Informasi Inventory Barang (SINBAR), yang dapat mengelola barang masuk dan keluar, stok barang, dan rakpitulasi yang sudah terstruktur

dengan menggunakan metode prototype dan menggunakan pemodelan Data Flow Diagram (DFD). Sistem Inventory berbasis website sehingga lebih dinamis dan dapat digunakan dengan mudah (user friendly)[10].

Berdasarkan penelitian dalam jurnal yang berjudul “ Perancangan Sistem Informasi Inventory Barang Berbasis Web Pada Universitas Budi Luhur” menyimpulkan bahwa: diperlukan sebuah sistem informasi inventory barang berbasis web yang yang dikembangkan dengan metodologi waterfall dan dapat mempermudah birokrasi pengadaan barang serta menjadi prasarana bagi staff yang ada di Universitas Budi Luhur untuk melakukan pengadaan barang sesuai dengan kebutuhan yang ada di unit/bagian masing-masing[11].

Berdasarkan penelitian dalam jurnal yang berjudul “Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada PT.PGAS TELEKOMUNIKASI NUSANTARA PALEMBANG” menyimpulkan bahwa: Berdasarkan Konsep dan Perancangan, dapat disimpulkan telah dirancang Sistem Inventory pada PT.PGAS Telekomunikasi Nusantara Palembang untuk membantu admin, manager dan front desk sehingga dapat berinteraksi dengan aplikasi ini sesuai dengan informasi yang dibutuhkan melalui menu yang tersedia. Penelitian ini menghasilkan Prototype Aplikasi Inventory. Bertujuan agar perusahaan dapat melakukan pengembangan gudang dan persediaan barang secara online[12].

3 METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Model SDLC air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik (*classic life cycle*). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengodean, pengujian, dan tahap pendukung (*support*)[13].

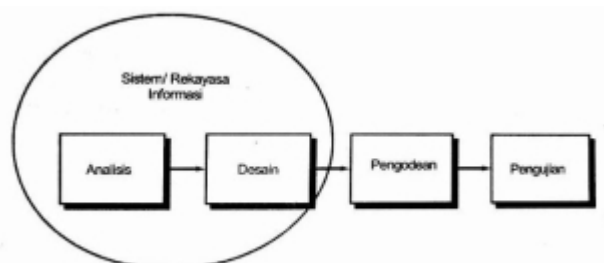
Dalam penelitian yang dilakukan oleh wahyu wijaya widyanto dengan membandingkan 3 model pengembangan perangkat lunak salah satunya adalah model waterfall dengan spesifikasi kelebihan dan kekurangan yang dibuat sebagai berikut:

Tabel 1. Spesifikasi model *waterfall* (Sumber [14])

Kelebihan Model Sekuensial Linear/ <i>Waterfall Development Model</i>	Kekurangan Model Sekuensial Linear/ <i>Waterfall Development Model</i>
1) Tahapan proses pengembangannya tetap (pasti), mudah diaplikasikan, dan prosesnya teratur. 2) Cocok digunakan untuk produk <i>software</i> /program yang sudah jelas kebutuhannya di awal, sehingga minim kesalahannya. 3) <i>Software</i> yang dikembangkan dengan metode ini biasanya menghasilkan kualitas yang baik. 4) Dokumen pengembangan System sangat terorganisir, karena setiap fase harus terselesaikan dengan lengkap sebelum	1) Proyek yang sebenarnya jarang mengikuti alur sekuensial seperti diusulkan, sehingga perubahan yang terjadi dapat menyebabkan hasil yang sudah didapatkan tim pengembang harus diubah kembali/iterasi sering menyebabkan masalah baru. 2) Terjadinya pembagian proyek menjadi tahap- tahap yang tidak fleksibel, karena komitmen harus dilakukan pada tahap awal proses. 3) Sulit untuk mengalami perubahan kebutuhan yang diinginkan oleh customer/pelanggan. 4) Pelanggan harus sabar untuk menanti

melangkah ke fase berikutnya	produk selesai, karena dikerjakan tahap per tahap, dan proses pengerjaannya akan berlanjut ke setiap tahapan bila tahap sebelumnya sudah benar-benar selesai. 5) Perubahan ditengah-tengah pengerjaan produk akan membuat bingung tim pengembang yang sedang membuat produk. 6) Adanya waktu kosong (mengganggu) bagi pengembang, karena harus menunggu anggota tim proyek lainnya menuntaskan pekerjaannya
------------------------------	---

Dari hasil analisa diatas maka dapat disimpulkan bahwa model waterfall lebih cocok diimplementasikan terhadap sistem informasi yang sudah jelas dari hasil analisa kebutuhan dari awal hingga minim kesalahan karena dilaksanakan secara bertahap, seperti pada penelitian yang dilakukan terkait rancang bangun aplikasi ujian online berbasis website. Metode yang penulis gunakan untuk pengembangan perangkat lunak ini menggunakan metode waterfall “Model SDLC air terjun (waterfall) sering juga disebut model sekuensial linier (sequential linear) atau alur hidup klasik (classic life cycle). Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari analisis, desain, pengkodean, pengujian, dan pendukung (support)”[13]. Berikut adalah gambar model air terjun :



Gambar 1. Ilustrasi Model Waterfall (Sumber [13])

Model Waterfall ini terdiri dari beberapa tahapan dalam sistematika pelaksanaan modelnya. Tahapan waterfall yaitu:

1. Analisa Kebutuhan

Pada tahap ini penulis mengumpulkan berbagai kebutuhan-kebutuhan sistem dan pengguna. Kebutuhan sistem yaitu meliputi proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem. Sistem mampu melakukan proses input, ubah dan hapus data admin,member, dan data pemesanan tiket dan master-master yang berada pada system yang dirancang. Adapun kebutuhan pengguna yaitu, pengguna dapat melakukan registrasi,login,booking, melihat daftar booking customere dan melihat daftar riwayat pemesanan yang telah dipesan.

2. Desain

Pada tahap ini penulis merancang suatu arsitektur sistem berdasarkan hasil dari tahap

sebelumnya yaitu tahap analisa kebutuhan . Seperti merancang struktur pengkodean, representasi antarmuka, dan menentukan relasi-relasi table pada database. Pada tahapan ini penulis menggunakan *Entity Relationship Diagram (ERD)* dan *Logical Relational Structure (LRS)*.

3. Pengkodean

Pada tahap ini penulis berfokus pada koding guna membangun system ini. Disini penulis menggunakan Bahasa pemrograman HTML (*Hyper Text Markup Language*) untuk membuat halaman web, CSS (*Cascading Style Sheet*) untuk mengatur style- style yang ada di tag tag HTML, *javascript* untuk membuat tampilan website menjadi lebih interaktif. PHP(*PHP Hypertext Preprocessor*) sebagai Bahasa pemrograman *server side* dan MySQL (*My Structured Query Language*) sebagai perangkat lunak sistem manajemen basis data/database

4. Pengujian/Testing

Pada tahap ini penulis melakukan pengujian pada system yang dibuat baik dari segi *logic* dan fungsionalitasnya untuk memastikan bahwa fungsi-fungsi yang terdapat dalam sistem tersebut sudah berjalan lancar dan memastikan keluaran yang dihasilkan sudah sesuai dengan harapan. Pada tahap ini pengujian menggunakan *Black Box Testing*. Pengujian *Black Box* berusaha menemukan kesalahan dalam kategori fungsi yang tidak benar atau hilang, kesalahan antar muka (*interface*), kesalahan dalam struktur data atau akses *database* eksternal dan kesalahan kinerja.

5. Pemeliharaan/Maintenance

Dalam pengembangan sistem, tidak menutup kemungkinan dikemudian hari akan ada perubahan perubahan sesuai kebutuhan pengguna atau terdapat *error* atau kesalahan pada sistem tersebut. Pada tahap ini pengembang sistem di haruskan untuk selalu senantiasa melakukan pemeriksaan dan *update* apabila diperlukan, sehingga sistem akan selalu berjalan dengan baik dan sesuai harapan.

3.1 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data-data maka penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data:

1. Observasi

Penulisan mengamati secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang di lakukan CV. Sinar Abadi Cemerlang agar dapat mengetahui setiap proses yang di kerjakan oleh para karyawan. Pada Teknik observasi ini kami lakukan pada bagian administrasi yang menangani proses keluar masuk barang dimana prosesnya adalah penghitungan berdasarkan hasil pesanan yang dicatat dalam nota persediaan barang lalu untuk direkap hasil persediaan barangnya menggunakan buku dan memakan waktu yang lama dan beresiko datanya tercecer.

2. Wawancara

Secara langsung berinteraksi dari dan melakukan tanya jawab dengan Ibu Warnih selaku pemilik/ owner CV.Sinar Abadi Cermelang mengenai prosedur inventory. Hasil wawancara tersebut mengenai permasalahan yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan dimana ditemukan bahwa karyawan masih menyepelekan terkait pendataan barang sehingga menyebabkan laporan persediaan barang mengalami perbedaan dengan bagian pencatatan barang.

3. Studi Pustaka

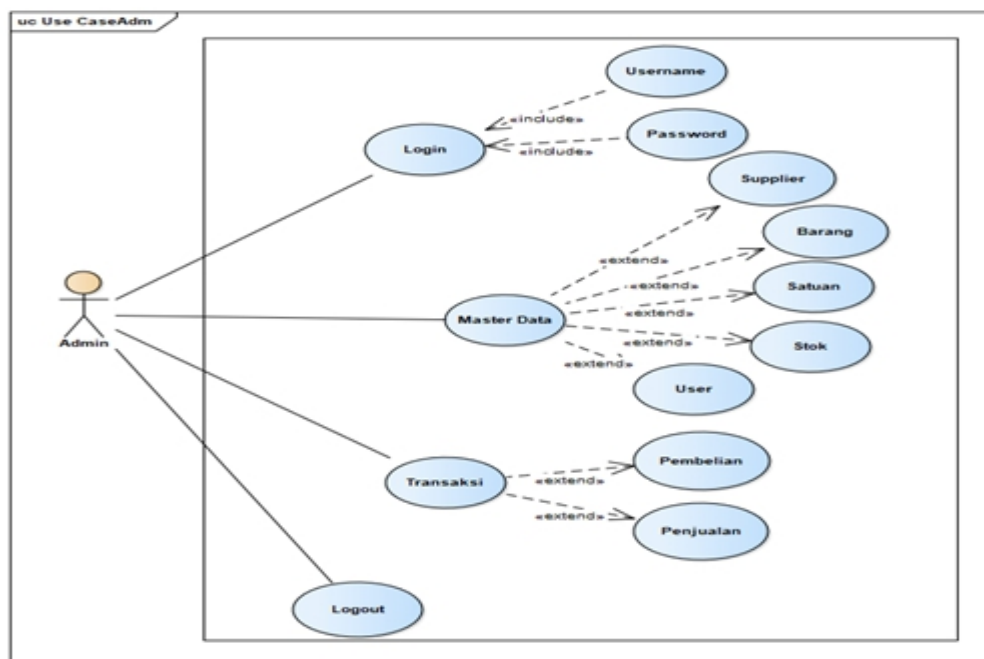
Metode ini mendukung data yang telah di dapat dari perusahaan dengan referensi dari buku-buku,jurnal yang mengacu pada bidang yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini yaitu sistem informasi inventory .

4 HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Rancangan Usulan

1. Usecase Diagram

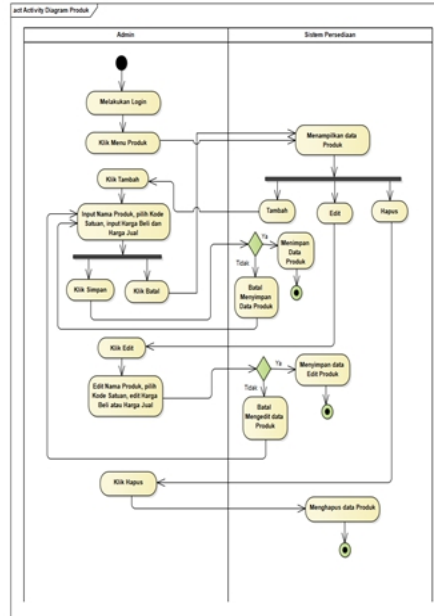
Use case atau diagram *use case* merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. *Use case* mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Secara kasar, *use case* digunakan untuk mengetahui fungsi apa saja yang ada didalam sebuah sistem informasi dan siapa saja yang berhak menggunakan fungsi-fungsi itu[13].



Gambar 2. Usecase diagram Admin

2. Activity Diagram

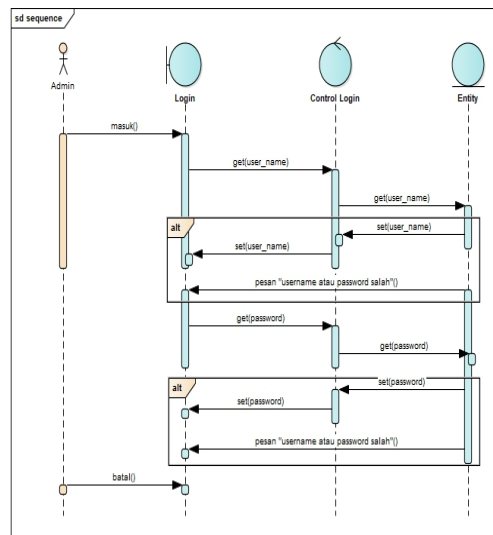
Diagram aktivitas atau activity diagram menggambarkan workflow (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat lunak. Yang perlu diperhatikan disini adalah bahwa diagram aktivitas menggambarkan aktivitas sistem bukan apa yang dilakukan aktor, jadi aktivitas yang dapat dilakukan oleh sistem[13].



Gambar 3. Activity Diagram Produk

3. Sequence Diagram

Diagram *sequence* menggambarkan kelakuan objek pada *use case* dengan mendeskripsikan waktu hidup objek dan *message* yang dikirimkan dan diterima antar objek. Oleh karena itu untuk menggambarkan diagram sekuen maka harus diketahui objek-objek yang terlibat dalam sebuah *use case* beserta metode-metode yang dimiliki kelas yang diinstansiasi menjadi objek itu[13].

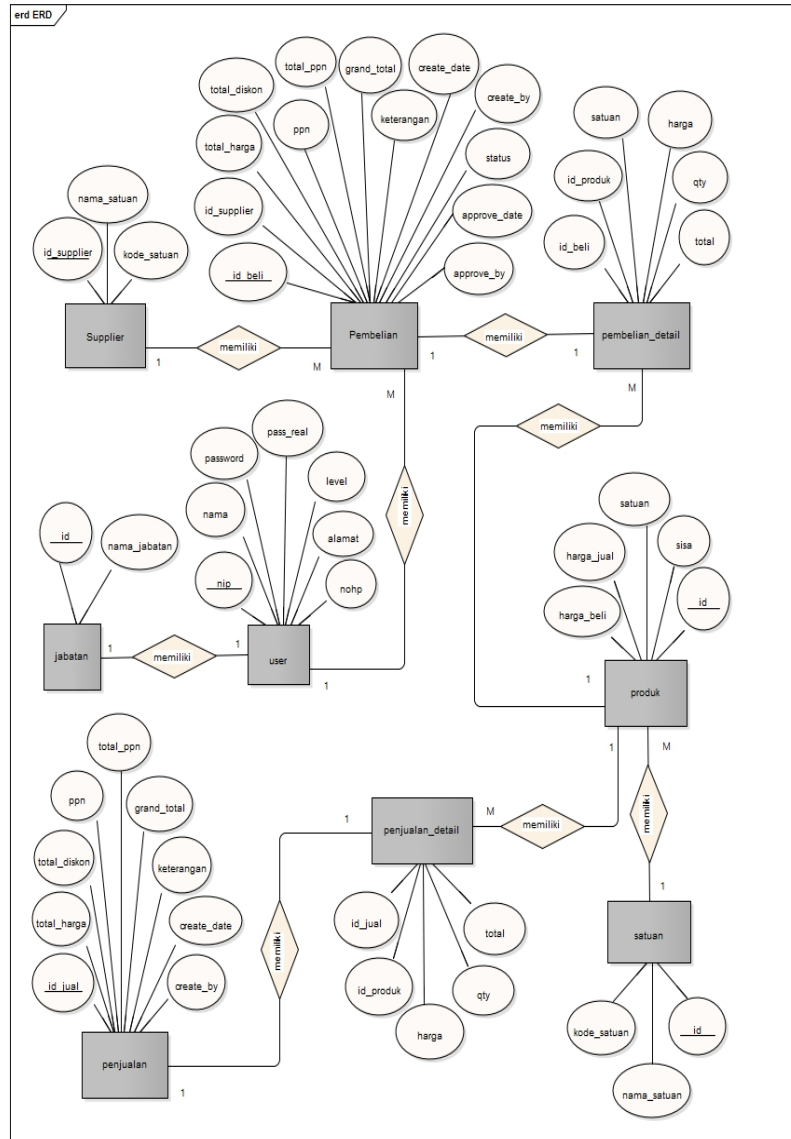


Gambar 4. Sequence Diagram Persediaan

4 Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD) adalah suatu rancangan atau bentuk hubungan suatu kegiatan di dalam sistem yang berkaitan langsung dan mempunyai fungsi di dalam proses tersebut. ERD adalah suatu pemodelan dari basis data relasional yang

didasarkan atas persepsi di dalam dunia nyata, dunia ini senantiasa terdiri dari sekumpulan objek yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya[15].

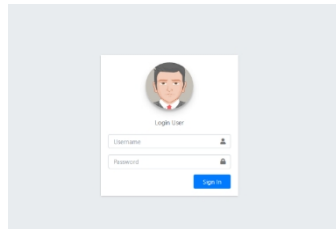


Gambar 5. ERD Sistem Inventory Barang

4.2 Implementasi Sistem

Dalam pembahasan tentang implementasi program, penulis mengimplementasikan sebagai berikut:

1. Tampilan Login

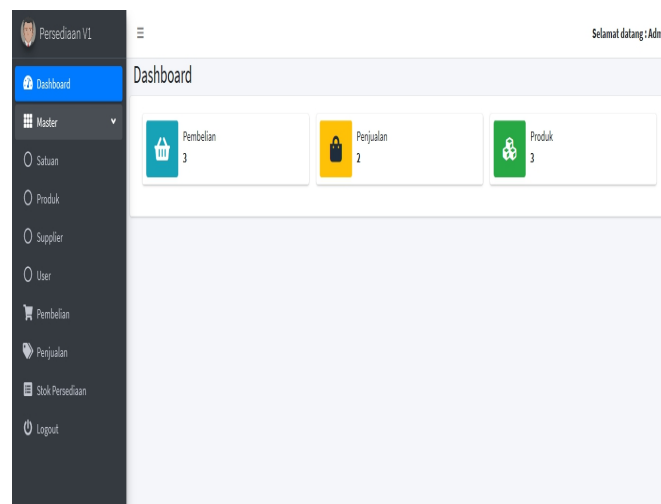


Gambar 6. Halaman Login

Sebelum memasuki halaman utama, admin diharuskan untuk melakukan login dengan memasukkan username dan password untuk menghindari user illegal yang akan memasuki sistem

2. Tampilan Halaman Admin

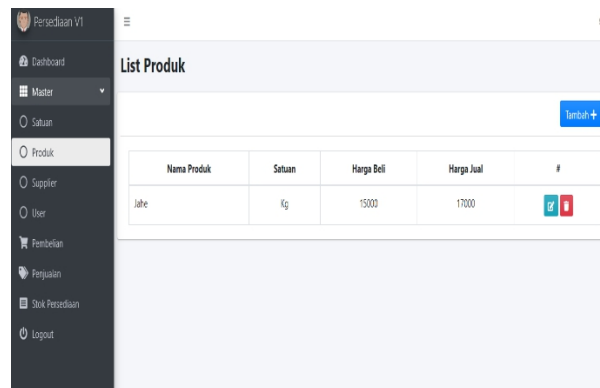
Setelah login maka admin akan diarahkan ke halaman utamanya. Di halaman ini bisa di akses berbagai menu utama admin.



Gambar 7. Halaman Admin

3. Tampilan Halaman Produk

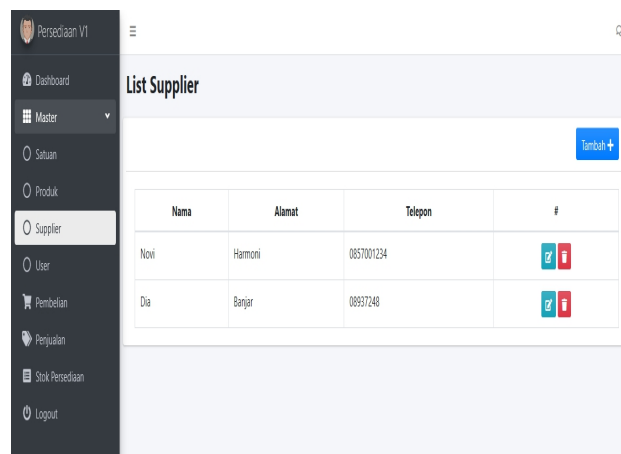
Halaman ini digunakan untuk menambahkan, merubah, atau menghapus semua produk.



Gambar 8. Tampilan Halaman Produk

4. Tampilan Halaman Supplier

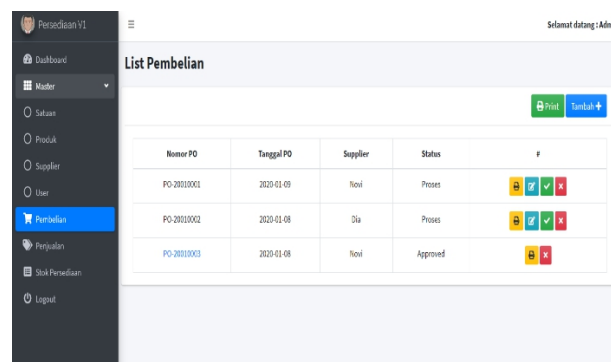
Halaman ini digunakan untuk menambahkan, merubah, atau menghapus semua data supplier.



Gambar 9. Tampilan Halaman Supplier

5. Tampilan Halaman Pembelian

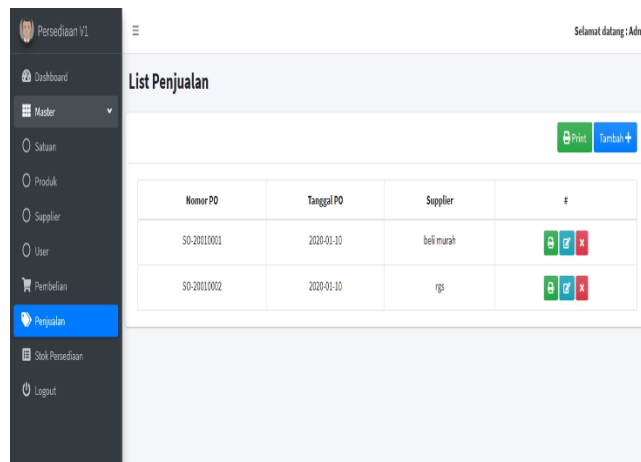
Halaman ini digunakan untuk menambahkan, merubah, atau menghapus semua data pembelian.



Gambar 10. Tampilan Halaman Pembelian

6. Tampilan Halaman Penjualan

Halaman ini digunakan untuk menambahkan, merubah, atau menghapus semua data penjualan.

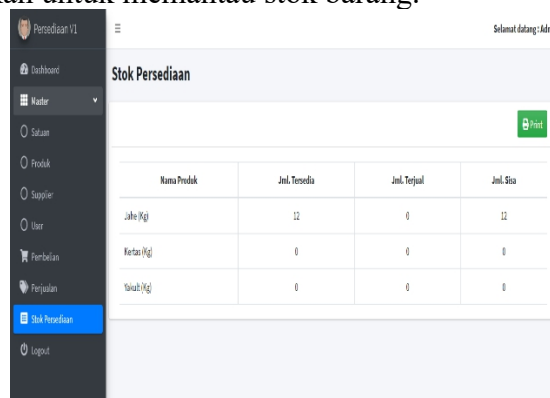


Nomor PO	Tanggal PO	Supplier	#
SO-20110001	2020-01-10	beli murah	#
SO-20110002	2020-01-10	rgs	#

Gambar 11. Tampilan Halaman Penjualan

7. Tampilan Halaman Stok Barang

Halaman ini digunakan untuk memantau stok barang.



Nama Produk	Jml. Tersedia	Jml. Terjual	Jml. Sisa
Jalke (kg)	12	0	12
Kertan (kg)	0	0	0
Yakut (kg)	0	0	0

Gambar 12. Tampilan Halaman Stok Barang

5 SIMPULAN

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah:

Proses pendataan barang yang tersedia di gudang sudah dilakukan secara terkomputerisasi dengan menginput data barang yang masuk dengan menyertakan stok dan tanggal barang masuk yang ada pada menu persediaan barang, sehingga mempermudah pihak perusahaan untuk mengetahui barang yang tersedia. Proses pencetakan laporan persediaan barang juga telah terkomputerisasi sehingga dapat dicetak langsung dan dibuat berdasarkan hasil dari rekap data stok yang ada pada menu persediaan barang. Barang yang keluar akan di proses pada menu transaksi sehingga pada saat melakukan transaksi akan otomatis mengurangi data stok barang yang tersedia di gudang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak CV. Abadi Cemerlang khususnya kepada Ibu Warnih selaku pimpinan CV. Abadi Cemerlang karena atas dukungan beliau dan izin untuk melakukan penelitian di perusahaan beliau penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Assauri, *Manajemen Operasi Produksi*. 2016.
- [2] D. F. Saefudin, Y. Komalasari, and E. Maesyari, "Rancang Bangun Aplikasi Ujian Online Studi Kasus: Smk 1 PGRI Cikampek," *J. Teknol. Dan Open Source*, vol. 3, no. 1, pp. 14–29, 2020, doi: 10.36378/jtos.v3i1.529.
- [3] Minarmi and Susanti, "Sistem Informasi Inventory Obat Pada Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud)," *J. Momentum*, vol. 16, no. 1, pp. 103–111, 2014.
- [4] E. P. Muhamad Tabrani, "PENERAPAN METODE WATERFALL PADA SISTEM INFORMASI INVENTORI PT. PANGAN SEHAT SEJAHTERA," *J. Inkofar*, vol. 1, pp. 30–40, 2017.
- [5] S. S. Hengki, "Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Inventory," *J. SISFOKOM*, vol. 06, no. September, pp. 121–129, 2017.
- [6] S. Monalisa, E. D. P. Putra, and F. Kurnia, "Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Obat Pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Berbasis Web," *J. Sist. Inf.*, vol. 02, no. 02, pp. 2579–5341, 2018, [Online]. Available: <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/query/article/view/2610>.
- [7] O. Pahlevi, A. Mulyani, and M. Khoir, "Sistem Informasi Inventori Barang Menggunakan Metode Object Oriented Di Pt. Livaza Teknologi Indonesia Jakarta," *J. PROSISKO*, vol. 5, no. 1, pp. 27–35, 2018, [Online]. Available: <https://livaza.com/>.
- [8] A. Muhammad, I. Purnama, M. Kom, and D. Hidayat, "Perancangan Sistem Informasi Inventori Gudang Kain Pt . Nasional Sandang Textile," vol. 01, pp. 42–46, 2019.
- [9] R. Naufal, Anharudin, and R. Adrean, "Sistem Informasi Inventory Berdasarkan Prediksi Data Penjualan Barang Menggunakan Metode Single Moving Average Pada CV . Agung Youanda," *Protekinfo*, vol. 4, no. 5, pp. 29–33, 2017.
- [10] A. Premana, "Rancang Bangun Sistem Informasi Inventory Barang (SINBAR) Berbasis Website," *J. Ilm. Intech Inf. Technol. J. UMUS*, vol. 1, no. 02, pp. 51–61, 2019, doi: 10.46772/intech.v1i02.73.
- [11] B. D. A. Alfath Dioni, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI INVENTORY BARANG BERBASIS WEB PADA UNIVERSITAS BUDI LUHUR," *J. IDEALIS*, vol. 2, no. 5, pp. 31–38, 2019.
- [12] A. Mashun and K. Siahaan, "Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Inventory

- Pada Pt.Pgas Telekomunikasi Nusantara Palembang,” *J. Manaj. Sist. Inf.*, vol. 4, no. 2, p. 102, 2019, doi: 10.33998/jurnalmanajemensisteminformasi.2019.4.2.615.
- [13] M. S. Rossa Ariani Sukamto, *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Bandung: INFORMATIKA, 2018.
- [14] W. W. Widiyanto, “Analisa Metodologi Pengembangan Sistem Dengan Perbandingan Model Perangkat Lunak Sistem Informasi Kepegawaian Menggunakan Waterfall Development Model, Model Prototype, Dan Model Rapid Application Development (Rad),” *J. Inf. Politek. Indonusa Surakarta ISSN*, vol. 4, no. 1, pp. 34–40, 2018, [Online]. Available: <http://www.informa.poltekindonusa.ac.id/index.php/informa/article/view/34>.
- [15] D. Puspitasari, “Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Berbasis Web,” *J. Pilar Nusa Mandiri Vol. XII*, vol. 12, no. 2, pp. 227–240, 2016.